Sumber : https://youtu.be/mT10S_OcU4A?si=h7mCuwVZnJOJyQmN

B. Bukti Sejarah Peninggalan Agama Hindu di Asia

Agama Hindu merupakan salah satu agama besar yang pernah memberikan pengaruh signifikan terhadap peradaban dunia. Namun, pengaruh besar ini tidak berlanjut karena kurangnya komunikasi yang baik di antara kelompok-kelompok pendukungnya, sehingga agama ini terpecah dan akhirnya menjadi bagian dari sejarah yang terus diteliti. Meskipun demikian, nilai-nilai ajaran Hindu masih dirasakan hingga saat ini, dan bukti-bukti peninggalannya dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, meski belum semuanya terdokumentasi secara lengkap. Beberapa bukti peninggalan agama Hindu di Asia meliputi:

1. Prasasti

Peninggalan prasasti merupakan salah satu bentuk bukti sejarah, seperti prasasti Tunaharu, Blambangan, Blitar, Tugu, Jambu, Yupa, Batutulis, Ciaruteun, dan Pasirawi. Namun, banyak prasasti yang belum sepenuhnya dapat dibuktikan atau teridentifikasi karena keterbatasan sumber dan penelitian.



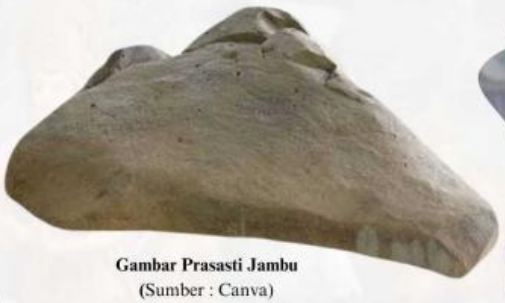
Gambar Prasasti Ciaruteun
(Sumber : Canva)



Gambar Prasasti Canggal
(Sumber : Canva)



Gambar Prasasti Yupa
(Sumber : Canva)



Gambar Prasasti Jambu
(Sumber : Canva)



Gambar Prasasti Ratu Boko
(Sumber : Canva)

LIVEWORKSHEETS

2. Candi

Peninggalan dalam bentuk candi mencakup Candi Tegowangi, Sawentar, Candi Tikus, Gapura Wringin, Bajangratu, Kidal, Prambanan, Singosari, Jago, Penataran, Dieng, dan Trowulan. Candi-candi ini menjadi bukti konkret pengaruh agama Hindu pada masa lalu, terutama di wilayah Asia Tenggara.



Gambar Candi Ijo
(Sumber : Pinterest)



Gambar Candi Gedong Songo
(Sumber : Pinterest)



Gambar Candi Sukuh
(Sumber : Pinterest)



Gambar Candi Dieng
(Sumber : Pinterest)

3. Karya Sastra

Agama Hindu juga meninggalkan warisan berupa karya sastra dari masa kerajaan-kerajaan Hindu. Namun, banyak karya ini yang belum terungkap sepenuhnya karena kendala dokumentasi dan keterbatasan sumber daya. melalui peninggalan ini, sejarah perkembangan agama Hindu di Asia terus menjadi topik penelitian. Kerja sama dari berbagai pihak diperlukan untuk mengungkap lebih banyak informasi mengenai pengaruh agama Hindu terhadap peradaban dunia.



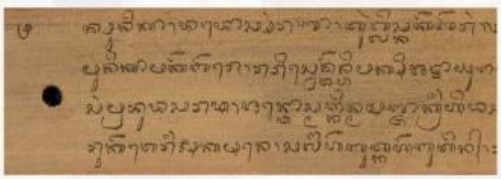
Gambar Kitab Bharatayudha
(Sumber : Kompas.com)



Gambar Kitab Kekawin Sutasoma
(Sumber : museum nasional.com)



Gambar Kitab Arjuna Wiwaha
(Sumber : Kompas.com)



Gambar Kitab Kekawin Ramayana
(Sumber : Wikipedia.orlg.com)

LIVEWORKSHEETS



Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar dan jelas !

1. Apa saja bentuk peninggalan agama Hindu yang ditemukan di Asia, dan mengapa peninggalan tersebut penting bagi sejarah?
2. Jelaskan perbedaan antara prasasti dan candi sebagai bentuk peninggalan agama Hindu!
3. Bagaimana pengaruh agama Hindu masih terasa dalam kehidupan masyarakat saat ini meskipun pengaruhnya sudah tidak sebesar dulu?
4. Sebutkan tiga nama candi peninggalan agama Hindu dan lokasi ditemukannya!
5. Mengapa diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk mengungkap peninggalan sejarah agama Hindu?



Ketik jawabanmu pada kolom di bawah ini!

1.

2.

3.

4.

5.

LIVEWORKSHEETS

Sumber : https://youtu.be/UDJcQO53Vic?si=uUWACaeqz8yRVyuP

C. Nilai-Nilai Peninggalan Sejarah Hindu di Asia

Peninggalan sejarah Hindu di Asia memiliki berbagai nilai yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan agama, sosial, budaya, pendidikan, dan pariwisata. Peninggalan seperti kuil, candi, dan karya sastra menjadi media untuk memuja Hyang Widi, meningkatkan pemahaman toleransi, serta melestarikan budaya.

1. Nilai Religius

Peninggalan sejarah Hindu seperti kuil dan candi digunakan sebagai media untuk memuja Hyang Widi, menunjukkan pentingnya aspek kehidupan beragama.

2. Nilai Bhinneka Tunggal Ika

Peninggalan sejarah agama Hindu dalam bentuk karya sastra seperti pada Kakawin Sutasoma menguraikan tentang sebuah kakawin dalam bahasa Jawa Kuno. Kekawin ini terkenal dan nilai ajaranya sampai saat ini masih relevan untuk diterapkan, setengah bait dari kakawin ini menjadi motto Nasional Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika (Bab 139.5). Motto atau semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia dikutip dari kitab kakawin Sutasoma.Kakawin ini sebuah cerita tentang etika kehidupan yang memuat pesan moral tentang nilai-nilai ajaran toleransi antar agama, terutama antar agama Hindu-Siwa dan Buddha. Kakawin ini diubah oleh Empu Tantular pada abad ke-14. Sebagai masyarakat pelajar nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika diimplemen-tasikan untuk mempertahankan budaya luhur dengan tetap berinteraksi terbuka untuk mengenal dan menghargai budaya.

Cara untuk mengenal dan menghargai budaya, yaitu

- menghargai adat-istiadat;
- berperan aktif dalam melestarikan peninggalan Hindu;
- tidak menonjolkan suku dan budaya sendiri; dan
- menjaga hubungan baik meskipun berbeda suku, agama, dan budaya dengan orang lain

LIVEWORKSHEETS

3. Nilai Kreatif

Nilai kreatif yang dimaksud adalah setiap orang berperan aktif dan memiliki kemampuan untuk merawat, menjaga, dan melestarikan peninggalan sejarah dengan cara:

a. Memanfaatkan peninggalan sejarah untuk kepentingan agama;
b. Menjaga dan merawat untuk kepentingan sosial;
c. Memanfaatkan untuk pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
d. Berperan aktif untuk menjaga kebudayaan, dan mempromosikan melalui pariwisata;
e. Membangun kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam pengelolaan cagar budaya;
f. Menyelenggarakan promosi cagar budaya.

D. Melestarikan Peninggalan Sejarah Hindu di Asia

Melestarikan perkembangan agama Hindu di Asia dapat dilakukan dengan melestarikan peninggalan sejarahnya, serta dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Upaya Melestarikan

   Langkah-langkahnya meliputi:

   a. Memelihara peninggalan sejarah dengan baik dan menjaga kebersihan.
   b. Menghindari tindakan yang merusak, seperti mencoret-coret benda bersejarah.
   c. Menaati tata tertib di lokasi peninggalan sejarah.

2. Contoh Upaya Melestarikan

   a. Peninggalan berupa bangunan atau fisik
      - Menjaga kebersihan bangunan, baik di dalam maupun di luar.
      - Merawat peralatan peninggalan agar tidak rusak.
      - Melindungi dari kerusakan akibat alam atau tindakan manusia.

   b. Peninggalan Berupa Kesenian
      - Berperan aktif dalam kegiatan kesenian.
      - Menjadikan kesenian sebagai kebanggaan masyarakat dan ikon wisata.
      - Memasukkan kesenian sebagai muatan lokal di sekolah.
      - Mengadakan atau mengikuti festival dan lomba kesenian.
      - Mendokumentasikan kesenian dalam bentuk buku atau rekaman.

LIVEWORKSHEETS



Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar dan jelas !

1. Sebutkan tiga nilai yang terkandung dalam peninggalan sejarah Hindu di Asia!
2. Apakah semboyan nasional yang diajarkan dalam Kakawin Sutasoma?
3. Berikan pendapatmu mengapa peninggalan sejarah Hindu seperti candi penting bagi kehidupan beragama?
4. Bagaimanakah peninggalan sejarah Hindu dapat meningkatkan pemahaman toleransi antar agama?
5. Jelaskanlah bagaimana cara menjaga kebersihan di sekitar bangunan peninggalan sejarah!
6. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk melestarikan peninggalan sejarah berupa bangunan!
7. Bagaimanakah cara agar kesenian peninggalan sejarah dapat dijadikan sebagai ikon wisata?
8. Bagaimanakah cara untuk mengenal dan menghargai budaya!
9. Mengapa peninggalan sejarah Hindu seperti candi dan karya sastra memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan agama?
10. Buatlah rencana kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah untuk melestarikan peninggalan sejarah Hindu.

LIVEWORKSHEETS



Ketik jawabanmu pada kolom di bawah ini sesuai dengan pertanyaan yang tersedia. Pastikan kamu menjawab dengan jelas dan lengkap!

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

LIVEWORKSHEETS

RANGKUMAN

Sejarah peninggalan Agama Hindu berdasarkan sejarah pada zaman weda dimulai pada masa suku bangsa Arya mulai mendatangi lembah Sungai Sindhu yang diperkirakan sekitar tahun 2.500-1.500. Pada zaman inilah suku bangsa Arya membawa perubahan peradaban pengetahuan Hindu dengan berhasilnya pada saat itu mekodifikasikan kitab Mantra menjadi Catur Weda.

Setelah zaman Weda, dikenal dengan zaman Brahmana yang menjelaskan bahwa pada zaman ini yang memiliki peran dan andil sangat besar terhadap kehidupan masyarakat pada zaman Brahmana khususnya dalam kehidupan keagamaan. Karena hanya kaum Brahmana saja yang berhak memimpin upacara keagamaan pada masa itu. Pada zaman Brahmana ditandai dengan upacara persembahan masyarakat kepada para dewa dan dengan disusunnya tata cara upacara pelaksanaan keagamaan yang teratur.

Upacara pelaksanaan keagamaan selalu menjadi pokok diskusi oleh masyarakat, sehingga masa inilah kemudian lahir yang disebut dengan zaman Upanisad. Zaman Upanisad ditandai dengan banyaknya filsuf yang lahir pada masa itu dan mulai masyarakat mendalami hakekat hidup, yaitu karma atau perbuatanlah yang akan menyelamatkan diri manusia untuk mencapai kesempurnaan, sehingga pengetahuan tentang rahasia Brahmandan atman menjadi pokok pikiran pada masa itu. Peninggalan sejarah agama Hindu di India juga dapat diketahui dari kerajaan-kerajaan Hindu yang pernah ada seperti:Kerajaan Maurya, Kerajaan Gupta, dan Kerajaan Andhra.

Peninggalan agama Hindu selain terjadi di India juga ditemukan di Cina, seperti sejarah agama Hindu pada masa Dinasti Han. Ada beberapa kerajaan Hindu yang sangat besar dan terkenal di Indonesia Perkembangan Agama Hindu di Indonesia seperti Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur, Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah, Kerajaan Singosari dan Majapahit di Jawa Timur, dan selanjutnya Kerajaan Hindu di Bali. Bukti peninggalan sejarah agama Hindu di Asia, dibuktikan dengan berbagai bentuk baik berupa fisik maupun hasil karya kesusastraan yang memiliki nilai-nilai seperti theologi keagamaan, kepemimpinan, dan nilai-nilai luhur tentang eika kehidupan.

Sejarah Agama Hindu di Asia Tenggara

Sumber : https://youtu.be/UDJcQO53Vic?si=uUWACaeqz8yRVyuP

LIVEWORKSHEETS



Pilih salah satu huruf (A,B,C atau D) yang menurutmu merupakan jawaban paling tepat dengan mengklik pilihan yang tersedia!

1. Peradaban pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran kebenaran dalam sejarah agama Hindu dimulai pada zaman Weda. Pada zaman tersebut diperkirakan dimulai sejak tahun 2500 SM. Sejarah menguraikan bahwa ajaran Weda mulai dikodifikasikan oleh para Maha Rsi. Berikut ini penerapan ajaran Weda dalam kehidupan sehari-hari proses pemujaan kepada Tuhan dengan cara ....
   A. Melantunkan kidung-kidung suci bersama-sama
   B. Melalui ritual upacara
   C. Pemujaan dengan media upakara
   D. Melalui meditasi
   E. Melalui panca yajña.

2. Pada zaman Brahmana dijelaskan bahwa kaum Brahmana atau orang yang memiliki kemampuan atau keahlian di bidang pengetahuan suci memiliki peran yang sangat dominan dalam kegiatan keagamaan. Berikut ini penerapan ajaran Weda dalam kehidupan sehari-hari dalam proses pemujaan kepada Tuhan pada zaman Brahmana dengan cara ....
   A. Melantunkan kidung-kidung suci bersama-sama
   B. Melalui ritual upacara
   C. Meditasi
   D. Yoga
   E. Karma marga

3. Nilai-nilai ajaran kebenara dalam sejarah agama Hindu dalam sejarah Agama Hindu dimulai dari zaman Weda, zaman Brahmana, zaman Upanisad. Berikut ini penerapan ajaran Weda dalam kehidupan seharihari pada Zaman Upanisad adalah ....
   A. Melantunkan kidung-kidung suci bersama-sama
   B. Melalui ritual upacara
   C. Pengetahuan suci menjadi bagian utama dalam kehidupan
   D. Yoga
   E. Karma marga

4. Kutai terletak di Pulau Kalimantan bagian Timur. Bukti sejarah perkembangan agama Hindu di Kalimantan Timur berupa ....
   A. Yupa
   B. Prasasti
   C. Patung
   D. Bangunan suci
   E. Karya sastra

5. Di Jawa Barat tepatnya di Bogor pada abad ke-5 berdasarkan bukti Prasti Ciaruteun disebutkan sebuah nama kerajaan. Nama kerajaan dimaksud adalah Kerajaan ....
   A. Tarumanegara
   B. Kutai
   C. Salakanegara
   D. Sriwijaya
   E. Sri Lanka

LIVEWORKSHEETS



6. Apakah yang menjadi sumber hukum kehidupan masyarakat pada zaman Weda...
   A. Upanisad
   B. Catur Weda
   C. Yajur Weda
   D. Reg Weda
   E. Bhagawadgita

7. Kitab yang digunakan untuk nyanyian suci dalam upacara pada zaman Weda adalah...
   A. Atharwa Weda
   B. Reg Weda
   C. Sama Weda
   D. Yajur Weda
   E. Bhagawadgita

8. Kerajaan Tarumanegara memiliki peninggalan berupa prasasti. Apa nama prasasti yang ditemukan di daerah Ciaruteun?
   A. Prasasti Kebonkopi
   B. Prasasti Yupa
   C. Prasasti Ciaruteun
   D. Prasasti Pasir Awi
   E. Prasasti kebon salak

9. Mengapa nilai Bhinneka Tunggal Ika penting bagi masyarakat Indonesia?
   A. Untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan toleransi antaragama
   B. Untuk meningkatkan rasa nasionalisme
   C. Untuk memperkenalkan budaya Hindu
   D. Untuk memperkenalkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia
   E. Untuk menciptakan agama baru

10. Mengapa nilai kreatif sangat penting dalam melestarikan peninggalan sejarah Hindu?
   A. Karena meningkatkan kesadaran agama Hindu
   B. Karena meningkatkan daya tarik pariwisata dan budaya
   C. Karena mendorong penciptaan karya sastra baru
   D. Karena membantu memperbaiki kerusakan candi
   E. Karena mendorong minat penjajah

LIVEWORKSHEETS



Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar dan jelas !

1. Apakah peran kaum Brahmana dalam kehidupan keagamaan pada zaman Brahmana?
2. Bagaimanakah penerapan ajaran Yadnya dalam Dharmaśastra pada zaman Hindu kuno?
3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika yang berasal dari ajaran Hindu dalam kehidupan sehari-hari?
4. Coba analisislah sumber hukum yang belaku pada zaman Weda dan berikan contoh penerapan ajaran tersebut!
5. Menurut pendapatmu, apakah upaya pelestarian peninggalan sejarah Hindu di Asia sudah cukup baik? Berikan alasan dan contohnya!



Ketik jawabanmu pada kolom di bawah ini!

1.

2.

3.

4.

5.

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR PUSTAKA

Arya jaya, I Kadek, dkk. *Nilai-nilai Peninggalan Sejarah Hindu di Asia*. Media berbasis TIK. Youtube. 12 april. 2022. https://youtu.be/UDJcQO53Vic?si=qXti4qa7_krwMrqX

Astawa, I nyoman, dkk. *Sejarah Agama Hindu di Asia*. Youtube. 7 maret. 2023. https://youtu.be/ONNjdmWBMNo?si=yczrfD88zSNeVFS9

Budiman, K. 2021. *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta. 162 Halaman (2013).

https://andhraportal.org/kondapalli-fort/

https://www.kompas.com/stori/read/2024/04/22/120000779/peninggalan-kerajaan-gupta

Laurentia, Saliya.Volume 04, Nomor 04, edisi Oktober : 2020, hal 380-398. Komparasi Tata Massa, Ruang, Ornamen Kuil Hindu India Selatan Dengan Candi Jawa. Jurnal Risa Universitas Katolik Parahyangan.

Purnamasari,sinta. *Perkembangan Sejarah Hindu di Asia Tenggara*. Youtube. 14 september 2024. https://youtu.be/l2j_hVpaD7U?si=bp-TrGbnenJ01kL3

Sumber belajar. *Kerajaan dan Peninggalan Hindu di Indonesia*. Youtube. 21 januari. 2018. https://youtu.be/mT10S_OcU4A?si=28DIe4uwjKYFmqoq

LIVEWORKSHEETS

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

- Nama Lengkap : Gusti Putu Sandi Putra
- Tempat, tanggal lahir : Restu Rahayu, 26 Januari 2003
- Alamat : Dusun III
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Agama : Hindu
- Email : gustiputusandi26@gmail.com
- Status : Belum Menikah

Pendidikan

- SD N 1 Raman Utara (2009 - 2015)
- SMPN 2 Raman Utara (2015 - 2018)
- SMK N 1 Raman Utara (2018 - 2021)
- STAH Lampung (2021 - Sekarang)

Penulis menyusun E-LKPD berbasis digital ini sesuai dengan pembelajaran kurikulum merdeka untuk digunakan peserta didik dan pendidik pada saat pembelajaran daring/maupun tidak. Semoga E-LKPD ini bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik di dalam melakukan proses pembelajaran.

LIVEWORKSHEETS